

SEMINAR MENGOPTIMALKAN *GOLDEN AGE* ANAK

Mustakim¹, Nur Fauziyah², Andi Rahmad Rahim³, Sukaris⁴

¹Dosen Program Studi PIAUD, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Seminar yang bertema mengoptimalkan golden age anak merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh Nanda Ayu Pratiwi dan Shobahul Kirom, mereka mahasiswa KKN UMG yang berasal dari jurusan Psikologi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2019 di MI Ma'arif NU Bantengputih, Dusun Setrobanteng, Desa Bantengputih, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan. Pemilihan sasaran wali murid MI Ma'arif NU Bantengputih dilakukan dengan alasan kurangnya wali murid yang berpendidikan 12 tahun atau lebih dan kurangnya motivasi anak dalam belajar. Pemilihan tempat di MI Ma'arif NU Bantengputih karena jumlah keseluruhan siswanya paling pas dengan kemampuan kita dan tempatnya yang strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Para Wali Murid tentang cara mengoptimalkan Pentingnya pendidikan anak dirumah.

Kata Kunci : Kesadaran, Bencana Alam, Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Bantengputih adalah Desa yang terletak di Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Dusun ini memiliki 1.626 jiwa, dengan luas 213 Ha. Penduduk Dusun Setrobanteng sebagian besar bermata pencaharian sebagai Petani, kerja diluar kota, dan juga sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Didalam Desa Bantengputih sendiri terdapat 3 sekolah dasar yakni SDN Bantengputih, MI Muhammadiyah Bantengputih, dan MI Ma'arif Bantengputih. Dan untuk meneruskan kejenjang selanjutnya seperti SMP, SMA, dan perkuliahan harus keluar desa.

Dusun Setrobanteng merupakan dusun yang paling tertinggal apabila dibandingkan dengan Dusun lainnya yang ada di desa Bantengputih, yakni Dusun Koloputih dan Dusun Bekanang, dibuktikan dengan penduduknya yang sangat sedikit, wilayahnya yang kecil, banyak warga yang hidup sendirian sampai rumah kosong, dan juga masih banyak warganya Setrobanteng hanya lulusan SD dan SMP.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang dikemukakan oleh Feldman dalam Asmani (2009:24) bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak oleh karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak.

Menurut Soekanto (2007:211) peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Johnson dalam Slameto (2003:7) peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Menurut Miami dalam Lestari (2012:29).

Orang tua adalah pria dan wanitayang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Dapat kita simpulkan peran orangtua adalah perilaku yang berkenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.

Oleh karena itu dari paparan diatas kami ingin memberikan edukasi terhadap Wali murid MI Ma'arif NU Bantengputih tentang kesadaran akan pentingnya mengoptimalkan masa keemasan anak, agar menjadi individu yang membanggakan keluarga, desa, maupun Negara di masa dewasanya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang timbul adalah bagaimana Wali Murid sadar akan keutamaan mendidik anak dirumah guna bisa mengoptimalkan Golden Age anak?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di bagian sebelumnya, maka tujuan dari artikel ini adalah sebagai berikut untuk memberikan edukasi tentang kesadaran akan pentingnya mengoptimalkan masa keemasan anak kepada Wali Murid MI Ma'arif NU Bantengputih.

D. Manfaat

Ditinjau dari segi kegunaannya, maka artikel ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sarana memenuhi tugas dalam program KKN Ganjil Regular Karanggeneng Kelompok 4.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengoptimalkan masa keemasan (Golden Age) anak kepada Wali Murid MI Ma'arif NU Bantengputih

2. METODE KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melalui metode-metode yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Koordinasi dan persiapan program kerja

Koodinasi dilakukan pada pihak sekolah MI Ma'arif NU Bantengputih

yang dimaksudkan untuk memastikan waktu dan tempat pelaksanaan program kerja.

b. Pelaksanaan Seminar Mengoptimalkan Golden Age anak



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Golden Age

Dalam Seminar Mengoptimalkan Golden Age anak ada beberapa rangkaian, yakni Pertama pembukaan yang dipimpin oleh MC, selanjutnya yakni sambutan-sambutan dibawakan oleh ketua pelaksana dan kepala sekolah MI Ma'arif NU Bantengputih, setelah itu langsung masuk ke materi yang dibawakan langsung oleh pemateri. Sub sub dari yang disampaikan pemateri yang pertama adalah titik berat dari perkembangan anak usia dini (3-6 thn) dan usia sekolah dasar (6-12 thn), peranan orang tua, dan yang terakhir yakni kunci atau tips keberhasilan pengasuhan. Setelah materi disampaikan dibuka sesi tanya jawab, disini peserta atau para wali murid diperbolehkan kanya berbagai permasalahan yang dialami, dll, Dan diakhiri dengan penutup yang ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh ulama desa.

B. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat pelaksanaan program kerja Sosialisasi Sadar Bencana Sejak Dini antara lain :

a. Koodinasi dan persiapan program kerja

Hari: Rabu

Tanggal : 24 Juli 2019

Tempat : Kantor Guru MI Ma'arif NU Bantengputih

b. Pelaksanaan Seminar Mengoptimalkan Golden Age anak

Hari : Ahad

Tanggal : 4 Agustus 2019

Tempat : Ruang kelas 6 MI Ma'arif NU Bantengputih

C. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kerja Seminar Mengoptimalkan Golden Age anakantara lain :

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Sound system
- d. Kabel Roll

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

masa konsepsi, yakni sejak manusia masih sebagai janin dalam Rahim ibunya hingga beberapa tahun pertama kelahirannya yang diistilahkan dengan usia dini.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini juga adalah anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia ini sering disebut “usia emas” (the golden age) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia.

Maria Montessori, seorang tokoh pendidikan anak usia dini terkenal, menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif menerima berbagai rangsangan. Selama masa periode sensitif inilah, anak begitu mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Usia emas perkembangan anak merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Pada masa keemasan inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Adapun aktivitas yang umumnya dilakukan anak pada usia dini yaitu, banyak bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi, dll. Melakukan ragam percobaan untuk menguji-menguji pemikirannya, Gadget dengan fitur terbatas sudah bisa digunakan dengan memastikan anak sudah memiliki kemampuan kendali diri yang lebih baik.

Tidak terpenuhinya kebutuhan pada tahap ini akan mengembangkan rasa tidak percaya, menganggap dunia adalah sebuah tempat menakutkan dan penuh ancaman, pondasi diri menjadi lemah. Masa-masa pada rentang usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan cepat. Dari lahir sampai kurang lebih dua tahun perkembangan anak sangat berkaitan dengan keadaan fisik dan kesehatannya. Disini, kebutuhan akan perlindungan orang dewasa untuk memenuhi kebutuhan fisik dan kesehatannya lebih besar dari pada masa-masa sesudahnya.

Anak prasekolah titik berat pengembangannya pada motorik halus dan ketelitian. Ini juga mengajarkan kendali emosi, lakukan aktivitas melukis, menggambar, prakarya, menggunting, dll. Bermain gadget apalagi yang canggih seperti touch screen membuatnya sulit mengembangkan keterampilan motorik halus yang optimal. Balita, titik berat pengembangannya pada fisik dan motorik kasar. Maka beri kesempatan balita untuk banyak berlari, melompat, berenang, berayun, dan aktivitas fisik motorik kasar lainnya. Hati-hati! Bermain games di gadget mengurangi kesempatan ini. Titik berat pengembangan anak usia sekolah dasar (SD) yaitu pada kognitif dimana aktivitas yang mencakup kegiatan mental (otak), kemampuan berpikir, meliputi : Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi.

Menemani anak dalam menjalankan tuntutan akademik dan sosial itu sangat penting. Tujuan menemani adalah untuk membantunya mengasah kemampuan berpikir dan kemampuan sosial. Apabila tahap ini tidak terpenuhi kebutuhannya, maka anak akan tampil sebagai individu yang tidak percaya diri dan sulit menjalin relasi sosial dengan baik di masa remaja/tahap selanjutnya. Produktivitas menghasilkan kompetensi, selanjutnya menguatkan identitas dan konsep diri. Orang tua harus temani anak menghadap tuntutan-tuntutan akademik dan sosial. Orang tua juga harus sering-sering mendengarkan cerita anak. Orang tua harus sering mengajak anak mengobrol dan orang tua sesekali memberi

apresiasi terhadap setiap capaian anak.

Barnet, seorang ahli pendidikan, pada tahun 1995 menyatakan bahwa penelitian terbaru secara jelas memperlihatkan bahwa program pendidikan usia dini yang berkualitas tinggi serta yang sesuai dengan perkembangan anak (Developmentally Appropriate) akan menghasilkan efek positif secara jangka panjang maupun pendek pada perkembangan kognitif dan social anak.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas dalam masa golden age antara lain:

1. Memberikan ASI

Memberikan ASI pada bayi 0-2 tahun memberikan manfaat yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Diantaranya adalah, Perkembangan psikomotorik lebih cepat, menunjang perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak, kandungan taurin, DHA, AA, Omega 6 dan kandungan lainnya yang terdapat dalam ASI sangat baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, selain itu juga, pemberian ASI dapat menguatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan anak.

2. Mengembangkan kepribadian anak.

Aspek penting yang mulai berkembang sehubungan dengan perkembangan intelegensia dan kesadaran anak pada masa kanak-kanak ialah perkembangan ketika anak menyadari tentang dirinya dan kebutuhan-kebutuhannya. Dalam hal ini ia sadar tentang keadaannya atau kehadirannya di tengah-tengah keluarga dengan segala kepentingannya, tetapi belum menyadari tentang adanya bersama orang lain, yang juga dengan kepentingan dan hak kepunyaannya. Ia tidak atau belum sadari bahwa ada kepentingan bersama, ada milik orang lain selain dia. Ia belum mau mengerti bahwa ibunya itu adalah juga ibu dari kakak dan adik serta istri ayah. Ia tidak mau mengerti

bahwa permainan itu adalah permainan kakaknya ataukah adiknya, apalagi anak-anak lain. Pokoknya dia punya semua.

Masa ini berlangsung sekitar umur antara 2 sampai 4 tahun. Dalam masa ini sang anak mengidentikkan dirinya dengan lingkungannya. Ia bersama dengan dunia sekelilingnya. Ia hidup dalam alam kebersamaan. Fungsi pendidikan bagi anak dini usia (golden age) tidak hanya sekedar memberikan berbagai pengalaman belajar seperti pendidikan pada orang dewasa, tetapi juga berfungsi mengoptimalkan perkembangan kapabilitas kecerdasannya. Pendidikan disini

hendaknya diartikan secara luas, mencakup seluruh proses stimulasi psikososial yang tidak terbatas pada proses pembelajaran yang dilakukan secara klasikal. Artinya pendidikan dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, baik yang dilakukan sendiri di lingkungan keluarga maupun oleh lembaga pendidikan di luar lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil program sosialisasi tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut yaitu :

Seminar tentang mengoptimalkan Golden Age anak ini dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 04 Agustus 2019 di Ruang kelas 6 MI Ma'arif NU Bantengputih. Seminar tersebut dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00 WIB. Peserta seminar diikuti oleh wali murid dari kelas 1-6. Disini kami mendapatkan respon yang baik dari wali murid dan dari pihak sekolah.

Dari kegiatan seminar tersebut, diperoleh jumlah peserta sebanyak 37 wali murid dari siswa dan siswi MI Ma'arif NU Bantengputih, sedangkan jumlah keseluruhan wali murid adalah 43 orang. Dari 37 peserta tersebut sangat memberi respon yang baik, dan antusiasnya sangat tinggi, saat seminar berlangsung para wali murid bisa mengikuti dengan baik dan cukup tenang, dari pihak sekolah pun sangat mendukung program kerja kami, pihak sekolah menyediakan kami fasilitas ruangan untuk kita jadikan tempat seminar, kami mengundang salah satu Dosen kami untuk mengisi materi tersebut. Pada saat seminar penjelasan-penjelasan dari dosen kami bisa diterima dengan baik oleh wali murid. Setelah akhir penyampaian materi dibuka sesi Tanya jawab, dan para wali murid aktif bertanya tentang keseharian anak-anaknya dan meminta solusi yang baik untuk pengasuhan anaknya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini juga adalah anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas dalam masa golden age yaitu memberikan ASI pada bayi 0-2 tahun memberikan manfaat yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Dan Mengembangkan kepribadian anak, aspek penting yang mulai berkembang sehubungan dengan perkembangan intelegensia dan kesadaran anak pada masa kanak-kanak ialah perkembangan ketika anak menyadari tentang dirinya dan kebutuhan-kebutuhannya.

B. Saran

Untuk kami, untuk lebih mematangkan konsep perencanaan serta persiapan merupakan hal yang harusnya dibenahi untuk membuat kegiatan yang luar biasa dikemudian hari. Disarankan kepada wali murid siswa-siswi MI Ma'arif NU Banteng putih untuk selalu mendampingi apapun kegiatan anak, dan harus memberikan motivasi yang baik, dan tak lupa selalu ajaklah anak untuk mengobrol dan bercerita, karena anak-anak butuh kita mendengarkan cerita-cerita atau kejadian-kejadian yang pernah mereka dapatkan dan alami. Disarankan untuk pihak sekolah MI Ma'arif NU Bantengputih untuk selalu memberikan edukasi yang baik yang bisa mendorong tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Golden Age*. STAI Ma'arif Jambi.
- Khaironi Maulinah. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. PG PAUD Universitas Hamzanwadi. Jurnal. Vol.3(1) Juni 2018, 1-12.
- Novrinda, Kurniah N, Yulidesni. (2014). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. PG PAUD FKIP UNIB.
- Uce Loeziana. (2007). *The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Zikri Rizatmi. (2011). *Peran Orangtua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak Fase Golden Age*. Universitas Negri Yogyakarta.